

Tantangan Parenting di Desa Palakka: Tips Efektif untuk Orang Tua Modern

Dewi Ayu Lestari Syam¹, Melona Putri Azalea², Sukma Yusuf³, Fuji Ayu Azzahra⁴, Asia Ramli⁵
¹²³⁴Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

kknpalakka@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler UNM merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada Masyarakat serta bentuk penerapan pengetahuan yang telah didapatkan selama masa perkuliahan. KKN Reguler UNM dilaksanakan di Desa Palakka dan berjalan selama 2 bulan, dimulai dari tanggal 10 Oktober – 10 Desember 2023. Setelah melakukan observasi lapangan Desa palakka menghadapi tantangan unik dalam konteks parenting di era modern. Tujuan utama KKN Reguler ini adalah untuk mencari dan memberikan solusi yang efektif terhadap tantangan parenting yang dihadapi oleh Masyarakat Desa Palakka. Mahasiswa KKN Reguler UNM merencanakan program edukasi parenting yang sasaran targetnya adalah orang tua yang dilaksanakan dengan menyesuaikan jadwal posyandu di setiap Dusun. Setelah terlaksananya edukasi terkait tips efektif parenting di era modern Mahasiswa KKN Reguler berharap pengetahuan Masyarakat Desa Palakka terkhususnya bagi orang tua yang telah memiliki anak semakin meningkat guna mempersiapkan anak menghadapi era modern.

Kata kunci: KKN Reguler UNM, Desa Palakka, Tips Efektif, Parenting

ABSTRACT

UNM's Regular Real Work Lectures (KKN) are a form of student service to the community as well as a form of application of the knowledge they have gained during their studies. UNM's Regular KKN was carried out in Palakka Village and ran for 2 months, starting from 10 October - 10 December 2023. After conducting field observations, Palakka Village faced unique challenges in the context of parenting in the modern era. The main aim of this Regular KKN is to find and provide effective solutions to the parenting challenges faced by the Palakka Village Community. UNM Regular KKN students planned a parenting education program whose target audience was parents, which was implemented by adjusting the posyandu schedule in each hamlet. After the implementation of education regarding effective parenting tips in the modern era, Regular KKN students hope that the knowledge of the Palakka Village Community, especially for parents who already have children, will increase in order to prepare their children to face the modern era.

Keyword: UNM Regular KKN, Palakka Village, Effective Tips, Parenting

PENDAHULUAN

Dalam era modern ini, tugas menjadi orang tua tampaknya semakin kompleks seiring dengan kemajuan teknologi, perubahan sosial, dan dinamika kehidupan sehari-hari yang semakin cepat. Orang tua modern dihadapkan pada tantangan baru yang mungkin tidak ada pada generasi sebelumnya. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, perubahan nilai-nilai sosial, serta tekanan hidup yang semakin tinggi dapat mempengaruhi cara orang tua mendidik dan merawat anak-anak mereka.

Pembentukan ikatan emosional yang kuat antara orang tua dan anak penting dan menjadi lebih menonjol di era modern ini. Seiring dengan kesibukan dan tekanan hidup, orang tua sering kali dihadapkan pada tantangan untuk tetap terhubung dengan anak-anak mereka. Oleh karena itu, penting bagi orang tua modern untuk menemukan keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan keluarga, serta memahami kebutuhan emosional anak-anak mereka.

Pada kenyataannya tidak semua orang tua memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai mengenai pengasuhan anak. Minimnya pengetahuan dan keterampilan orang tua mengenai pengasuhan dapat menimbulkan perlakuan salah pada anak (Erlanti et al., 2016). Oleh karena itu, *parenting* di era modern memerlukan adaptasi dan kesiapan untuk menghadapi dinamika yang terus berubah. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap tantangan dan peluang yang ada, orang tua dapat membimbing anak-anak mereka dengan efektif, membangun hubungan yang kuat, dan membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi masa depan yang tak terduga.

Setelah melakukan observasi secara langsung dan diskusi dengan ketua penggerak PKK dan beberapa kader posyandu Desa Palakka ternyata rata-rata orang tua masih belum paham tentang teknologi di era modern sehingga belum menemukan cara yang efektif untuk mendidik anak yang sudah mengerti teknologi, dimana anak ini sudah terpengaruh dunia teknologi oleh teman-temannya.

Berdasarkan beberapa teori dan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan terkait *parenting* pada era modern di Desa Palakka sangat dibutuhkan oleh para orang tua demi mempersiapkan anak untuk menghadapi era modern seperti saat ini. Maka dari itu mahasiswa KKN Reguler Desa Palakka merencanakan untuk melaksanakan program kerja edukasi terhadap orang tua terkait tips efektif *parenting* di era modern.

METODE KEGIATAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler merupakan program pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk penerapan ilmu yang telah dipelajari di kampus dalam konteks kehidupan nyata di Masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan observasi langsung, berbincang dengan Masyarakat dan mencari permasalahan yang terjadi di Masyarakat. Untuk menindaklanjuti observasi lapangan yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN Reguler dilakukannya rapat evaluasi untuk membahas hasil dari observasi lapangan tersebut.

Perencanaan program kerja mahasiswa KKN Reguler dirancang berdasarkan tingkat urgensi dari permasalahan yang telah ditemukan. Sehubungan dengan urgensi permasalahan tersebut sasarannya adalah orang tua maka dari itu mahasiswa KKN Reguler melaksanakan program kerja dengan menyesuaikan jadwal posyandu di setiap dusun, dan di Desa Palakka terdapat 5 dusun dengan 6 posyandu.

HASIL & PEMBAHASAN

Desa Palakka terletak di Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan dengan luas wilayah 36,33 Km². Desa Palakka terbagi menjadi 5 dusun diantaranya Dusun Cenne, Dusun Camming, Dusun Kaerange, Dusun Palakka dan Dusun Pange. Posyandu di Desa Palakka terdapat di setiap dusun terkecuali Dusun Pange yang memiliki 2 posyandu dikarenakan wilayahnya yang sangat luas. Berdasarkan tujuan yang harus dicapai dari Tridharma perguruan tinggi poin ke tiga yang berisi tentang pengabdian kepada masyarakat maka wajib bagi mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian berupa KKN Reguler, hal tersebut juga sebagai syarat penentu kelulusan akademik pada jenjang sarjana.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Kegiatan KKN Reguler yang dilaksanakan oleh mahasiswa UNM posko Desa Palakka berupa edukasi *parenting* dengan sasaran utama adalah orang tua. Desa Palakka saat ini menghadapi sejumlah tantangan unik dalam konteks *parenting*. Edukasi *parenting* ini bertujuan untuk menyelidiki dan memberikan solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan *parenting* yang dihadapi oleh masyarakat Desa Palakka.

Tantangan *parenting* di Desa Palakka memerlukan solusi yang inovatif dan terkini. Dengan pendekatan Pendidikan alternatif, pemanfaatan teknologi secara bijak dan pemberdayaan ekonomi keluarga, Desa Palakka dapat melangkah maju dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Kolaborasi antara pemerintah, Lembaga Pendidikan dan Masyarakat lokal sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di era modern ini.



Gambar 1. Seminar Program Kerja di Kantor Desa Palakka

Observasi lapangan dilakukan selama satu minggu di Desa Palakka, dalam melakukan observasi mahasiswa KKN mengunjungi beberapa tempat di sekitar Desa Palakka sehingga menemukan suatu permasalahan terkait parenting. Maka dari itu mahasiswa KKN Reguler merencanakan program kerja edukasi terkait parenting terkhususnya orang tua yang telah memiliki anak dan direncanakan lokasi edukasinya bertempat di posyandu di setiap dusun dan disesuaikan dengan jadwal setiap posyandu tersebut. Mahasiswa KKN Reguler merumuskan metode pendekatan secara persuasif guna melakukan edukasi terkait parenting di setiap posyandu. Dikarenakan Masyarakat Desa Palakka terkhususnya orang tua yang telah memiliki anak lebih suka untuk berbincang-bincang.



Gambar 2. Edukasi parenting di Dusun Palakka

Setelah melakukan perbincangan dengan ketua penggerak PKK bersama dengan ketua dan kader posyandu, mahasiswa KKN Reguler menemukan bahwa ternyata di Desa Palakka pengetahuan parenting orang tua di era modern masih kurang. Orang tua perlu mendampingi anak-anak sebagai generasi digital. Anak terlambat bicara disebabkan karena kurangnya latihan, lebih banyak bermain sendiri, terlalu pasif, terlalu banyak menonton tv. Orang tua diharapkan mampu melindungi anak-anak dari ancaman era digital, tetapi tidak menghalangi potensi manfaat yang bisa ditawarkannya.



Gambar 3. Edukasi parenting di Dusun Camming

Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2016:14-17) meminta kepada para orang tua untuk dapat memperhatikan hal berikut:

Pertama, orang tua perlu mengetahui dan memahami: (a) kesehatan mata anak; (b) masalah tidur; (c) kesulitan konsentrasi; (d) menurunnya prestasi belajar; (e) perkembangan fisik; (f) perkembangan sosial; (g) perkembangan otak dan hubungannya dengan penggunaan media digital; (h) menunda perkembangan bahasa anak.

Kedua, pada anak generasi digital terdapat anak yang mengalami speech delay yang disebabkan karena kurangnya latihan, lebih banyak bermain sendiri, terlalu pasif, dan terlalu banyak menonton tayangan. Oleh karena itu, orang tua perlu melakukan pendampingan terhadap anak ketika mereka menonton tayangan. Orang tua dapat melakukan hal-hal berikut: (a) menambah pengetahuan. Orang tua perlu meluangkan waktu untuk melihat situs yang pernah dikunjungi anak; (b) mengarahkan anak dengan jelas untuk menggunakan perangkat media digital; (c) membagi waktu dengan seimbang penggunaan media digital dengan interaksi langsung; (d) pinjamkan anak perangkat digital sesuai dengan keperluan; (e) pilihlah program/aplikasi positif; (f) mendampingi dan meningkatkan interaksi dengan anak selama penggunaan media digital; (g) gunakan perangkat digital dengan bijaksana; (h) telusuri aktivitas anak di dunia maya.

Ketiga, penggunaan media digital sesuai usia dan tahap perkembangan anak. Kesepakatan seputar penggunaan media digital antara anak dengan orangtua diperlukan, karena orang tua tidak mungkin dapat mengawasi aktivitas anak setiap saat. Pada tahap ini, orang tua perlu mendampingi anak sesuai usia dan tahapan perkembangannya.

Terlepas dari himbauan tersebut sangat penting untuk mengetahui cara yang tepat untuk mendidik anak guna menghadapi pergaulan di era modern nantinya. Mahasiswa KKN Reguler UNM berharap setelah dilakukannya edukasi terkait parenting di era modern, Masyarakat di Desa Palakka terkhususnya orang tua yang telah mempunyai anak dapat mendidik anak mereka agar memiliki modal yang cukup untuk menghadapi era modern seperti saat ini.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler di Desa Palakka, terlihat bahwa edukasi parenting di era modern menjadi sebuah kebutuhan yang cukup penting bagi masyarakat setempat. Observasi lapangan menunjukkan bahwa pengetahuan orang tua tentang cara mendidik anak di tengah pengaruh teknologi dan perkembangan zaman masih kurang. Maka dari itu orang tua perlu diberikan pemahaman lebih dalam terkait cara penggunaan teknologi dan cara mendidik anak di era modern. Oleh karena itu, dengan adanya edukasi parenting ini diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif bagi orang tua dalam mendidik anak-anak mereka di era modern.

Saran

1. Masyarakat dan pemerintah setempat perlu terus mendukung kegiatan pengabdian Masyarakat guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya parenting di era modern.
2. Perlu adanya Upaya berkelanjutan dalam memberikan edukasi parenting, baik melalui posyandu maupun kegiatan sosialisasi di tingkat desa, guna meningkatkan pemahaman orang tua terkait cara mendidik anak di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- erlanti, m. &. (2016). *teknik parenting dan pengasuhan anak studi deskriptif penerapan teknik parenting di rumah parenting yayasan cahaya insan pratama bandung*. Retrieved from prosiding penelitian dan pengabdian kepada masyarakat: <https://doi.org/10.24198/jppm.v312.13686>
- kementerian pendidikan dan kebudayaan republik indonesia. (2016). In *seri pendidikan orang tua: mendidik anak di era digital* (p. cet.1). jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- nurhakim, a. (2022, agustus 4). *tri dharma perguruan tinggi*. Retrieved from quipper: <https://www.quipper.com/id/blog/quipper-campus/campus-life/n-tri-dharma-perguruan-tinggi/>
- rachmaniar, a. (2021). pola asuh orang tua di era digital. *journal of education and counseling*, 148-158.